

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum

#### 1. Profil Konveksi Zaki Collection Desa Padurenan Kudus

Nama UMKN	: Zaki Collection
Nama Pemilik	: Bapak Sukiban
Tahun Berdiri	: 1999
Alamat	: Padurenan Rt. 05 Rw. 01, Gebog, Kudus.
No. Telp	: 0812-2712-5197
Instagram	: @celanaseragamsekolah
Facebook	: Zaki Collection

Pesatnya perkembangan usaha konveksi seragam sekolah seiring dengan perkembangan zaman dan bertambahnya permintaan pembuatan seragam sekolah, hal ini membuat perkembangan usaha konveksi seragam sekolah menjadi semakin pesat dan menjanjikan. Apalagi pada waktu tahun ajaran baru saat anak beralih dari jenjang yang lebih tinggi selanjutnya, maka pembuatan seragam sekolah yang baru mau tidak mau harus dilakukan untuk memenuhi tuntutan dari pihak sekolah akan kebijakan seragam.<sup>1</sup>

Seragam sekolah merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi karena saat ini sekolah merupakan kepentingan yang harus diprioritaskan oleh orang tua. Untuk meningkatkan prestasi di sekolah anak-anak setidaknya setiap tahun seragam mereka harus baru dan memiliki kualitas terbaik, agar mereka lebih termotivasi dalam belajar.

Semakin maju dunia pendidikan, kebutuhan seragam sekolah akan semakin meningkat, yaitu tidak hanya berkualitas, tetapi model seragam mengikuti zaman, dengan kualitas bahan yang terbaik seperti yang mereka lihat sosial media maupun majalah. Seragamnya pun harus memiliki desain yang menarik, mengikuti trend, dan warna yang indah serta jahitan yang baik dan rapi.

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Sukiban Konveksi Zaki Collection, 6 Desember 2019 jam 10.00-selesai.

Dengan dilatar belakangi hal itu, ini adalah salah satu perusahaan yang membuka home industri yaitu di bidang konveksi. Zaki Collection adalah salah satu konveksi yang didirikan pada tahun 1999, tepatnya didirikan oleh Bapak Sukiban berdasarkan keahlian yang dimiliki istrinya dalam bidang menjahit. Konveksi yang dirintis mulai pada tahun 1999 sampai sekarang itu, sudah bisa di nikmati oleh semua kalangan masyarakat, khususnya oleh anak-anak sekolah. Zaki Collection berada di jalan Padurenan, Krajan RT 5 RW 1 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah.<sup>2</sup>

Pada perintisan awal konveksi ini hanya di kerjakan oleh pemiliknya saja yaitu Bapak Sukiban dan Istrinya. Cara penjualan yang masih sangat sederhana yaitu menawarkan di pasar-pasar, antara lain pasar Bitingan, Pasar Kliwon, Pasar, dan Pasar Kaliwungu. Dengan perkembangan usaha tersebut Bapak Sukiban mempunyai karyawan 29 karyawan. Ada 9 karyawan yang berada di lokasi usaha Zaki Collection dan 20 karyawan lainnya pengerjaan barang di bawa pulang ke rumah masing-masing. Sekarang memiliki 6 reseller besar dan beberapa reseller kecil. Dan sekarang Zaki Collection memiliki rumah produksi sendiri yang terletak di depan rumah pemilik yaitu Bapak Sukiban.<sup>3</sup>

Menjadi Wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari peluang tersebut. Wirausaha harus meluangkan sebagian besar waktunya untuk merencanakan kegiatan-kegiatan bisnis. Dengan bertumbuhnya perusahaan, kebutuhan akan perencanaan semakin besar. Waktu tak dapat ditabung, waktu harus digunakan secara bijaksana. Para Wirausaha perlu mengelola waktunya dengan efektif, dan kunci penggunaan waktu yang terletak dalam manajemen yang lebih baik.

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Sukiban di Konveksi Zaki Collection, 6 Desember 2019 jam 10.00-selesai.

<sup>3</sup>Wawancara dengan Sukiban di Konveksi Zaki Collection, 6 Desember 2019 jam 10.00-selesai.

Berawal dari hal-hal diatas, maka seorang Wirausaha dituntut untuk bisa mengatur atau mengendalikan pribadi sikapnya secara benar. Sikap mental yang tepat terhadap pekerjaan sangatlah penting. Para Wirausaha yang berhasil menikmati pekerjaan mereka dan berdedikasi total terhadap apa yang mereka lakukan. Sikap mental positif mereka mengubah pekerjaan mereka menjadi pekerjaan yang menggairahkan, memotivasi, dan memberi kepuasan tersendiri.<sup>4</sup>

Menghadapi era persaingan yang semakin ketat, seseorang dituntut untuk memiliki semangat kewirausahaan yang tinggi sehingga dapat menjalankan usaha yang dijalani dengan baik. Dengan demikian kita harus dapat melihat peluang dan permintaan pasar dilihat dari segi kebutuhan serta nilai jual yang akan kita tawarkan kepada konsumen.<sup>5</sup>

Oleh karena itu kita harus membuat usaha yang memiliki nilai jual yang baik dan pastinya dibutuhkan secara berkesinambungan oleh pasar dan konsumen, dengan demikian saya mencoba untuk menjalankan usaha yang sudah berjalan selama bertahun-tahun dalam bidang menjahit celana seragam sekolah, dan sudah memiliki pasar yang cukup luas di kota kudus sekarang ini.<sup>6</sup>

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Menjadi perusahaan produksi seragam sekolah yang dipercaya dengan kualitas dan pelayanan yang profesional serta memiliki jaringan distributor yang luas.

### b. Misi

1. Berinovasi secara konsisten dan berkesinambungan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Sukibandi Konveksi Zaki Collection, 6 Desember 2019 jam 10.00-selesai.

<sup>5</sup>Wawancara dengan Sukiban di Konveksi Zaki Collection, 6 Desember 2019 jam 10.00-selesai.

<sup>6</sup>Wawancara dengan Sukiban di Konveksi Zaki Collection, 6 Desember 2019 jam 10.00-selesai.

2. Memilih bahan baku berkualitas serta proses produksi yang sesuai standart operasional perusahaan.
3. Membentuk tata kelola perusahaan yang profesional, efektif, dan efisien.
4. Membentuk karyawan yang jujur, tulus, dan produktif.<sup>7</sup>

### 3. Struktur Organisasi

#### a. Bagan Struktur Organisasi Konveksi Zaki Collection Deda Padurenan Kudus

Struktur organisasi merupakan hubungan antara satu satuan organisasi yang didalamnya terdapat beberapa pejabat. Struktur organisasi dapat menunjukkan tugas dan tanggung jawab antara anggota-anggotanya sehingga dapat memudahkan pimpinan dalam pengawasan maupun meminta pertanggung jawaban kepada bawahanya.

Berikut struktur organisasi di Konveksi Zaki Collection Padurenan Kudus :

1. Pimpinan : Bapak Sukiban
2. Wakil Pimpinan : Ida Zulfiana
3. Pemotong Kain : Asqabul Jinan dan Taufiq
4. Obras : Sukarni
5. Penjahit : Solikasti, Yani ,Sutarti, Ana, Sukati, Sulastri , Tini, Tutik, Narti, Darni, Prehati, Juwati, Rahayu, Purwanti, Saliyah, Tarmi, Kholifah, Nafisa, Zulfa, Nurul, Yanti, Yuni, Indah, Astuti.<sup>8</sup>
6. Finishing : Khujannah dan Sari<sup>9</sup>

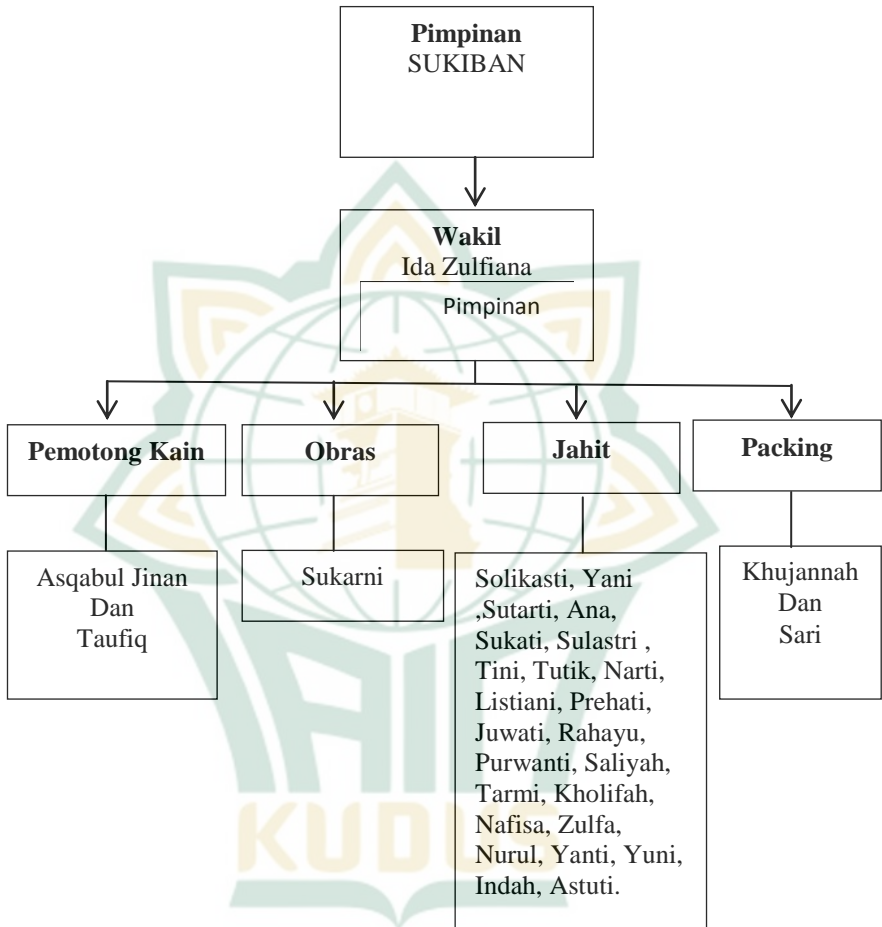
---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Sukibandi Konveksi Zaki Collection, 6 Desember 2019 jam 10.00-selesai.

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Ida Zulfiana di Zaki Collection, 10 Desember 2019 jam 13.00 WIB-selesai.

<sup>9</sup>, Hasil Wawancara dengan Ida Zulfiana di Zaki Collection , 10 Desember 2019 jam 13.00 WIB-selesai.

Gambar 4.1 Struktur Konveksi Zaki Collection



#### b. *Job Discription Konveksi*

Adapun tugas yang harus diemban dan dilaksanakan oleh setiap bagian di konveksi Zaki Collection , yaitu :

##### 1. Pimpinan

Pemimpin usaha bertugas mengatur semua jalannya kegiatan yang ada di konveksi antara lain mengatur jalannya produksi, penetapan jumlah produksi barang serta target penyelesaiannya,

pemilihan bahan baku, memilih suplier yang baik dan bertanggung jawab. Serta melakukan pengawasan jalannya pengiriman barang jadi kepada suplier-suplier yang ada di pasar dan tempat lainnya agar tidak terjadi kecurangan.

Pimpinan juga mengemban tanggung jawab atas kepuasan pelayanan, maka pimpinan selalu bersikap ramah terhadap semua pelanggan yang ada. Tugas yang terpenting pimpinan yaitu mengevaluasi semua jalannya kegiatan sehari-hari untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang mungkin diprediksi akan membawa dampak negatif terhadap usaha konveksi Zaki Collection, karena persaingan usaha konveksi yang sangat banyak di desa Padurenan Gebog Kabupaten Kudus. Yang memang Desa tersebut ditunjuk pemerintah sebagai cluster produksi fashion dan bordir Kabupaten Kudus.

## 2. Wakil

Wakil di konveksi Zaki Collection adalah istri dari pimpinan konveksi. Wakil disini mengemban tugas merekrut karyawan yang akan bekerja di Konveksi Zaki Collection, mengatur jalan keluar masuknya keuangan yang ada di konveksi antar lain dana untuk pembelian bahan baku, biaya pengiriman, hasil penjualan, gaji karyawan, pembayaran listrik, dan pendanaan lainnya. Selain itu wakil juga mengawasi setiap kegiatan produksi setiap harinya, biasanya jika bagian obras tidak dapat menyelesaikan jobnya maka wakil ini juga membantu pada bagian obras.<sup>10</sup>

## 3. Pemotong Kain

Seperti judul tugasnya, pemotong kain bertugas memotong kain atau bahan setengah jadi tersebut sesuai ukuran yang sudah ditetapkan oleh pimpinan konveksi. Jumlah kain yang

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Ida Zulfiana di Zaki Collection , 10 Desember 2019 jam 13.00 WIB-selesai.

dipotong sesuai permintaan dari perintah pimpinan pada saat pekerjaan akan dimulai.

#### 4. Obras

Tugas bagian obras yaitu merapikan bagian pinggiran potongan kain dengan menggunakan mesin obras yang dilengkapi dengan pisau pemotong kain otomatis, serta tepi potongan akan secara otomatis dibalut dengan benang obras agar kain tidak berserabut sehingga rapi ketika akan dijahit.

#### 5. Jahit

Bagian jahit yaitu memiliki tugas menjahit dan menyatukan pola kain yang sudah diobras sesuai dengan pola yang sudah dipotong agar menjadi barang jadi celana yang baik serta di pasang kancing dan resleting agar celana dapat berfungsi secara baik.

#### 6. Finising

Bagian finishing disini mengemban beberapa tugas antara lain menggantung helaian benar yang belum rapi setelah penjahitan, setelah itu memasang label merk dan nomer celana, melipat celana dengan rapi lalu mengemas celana kedalam plastik kemas sesuai nomer masing-masing celana. Dan mengikat kumpulan kemas sesuai model dan nomer berjumlah 10 pcs/ikatan agar mudah untuk dihitung barang jadi tersebut. Lalu menaruh barang jadi ke dalam gudang barang jadi.<sup>11</sup>

### 4. Produk

Konveksi Zaki Collection memproduksi macam-macam model celana seragam sekolah SMP, SMA, dan pesanan lainnya. Macam-macam celana seragam antara lain<sup>12</sup> :

- a. Celana panjang Osis baggy/ Standart
- b. Celana panjang Osis Kempol

<sup>11</sup>, Hasil Wawancara dengan Ida Zulfiana di Zaki Collection , 10 Desember 2019 jam 13.00 WIB-selesai.

<sup>12</sup>Hasil Wawancara dengan Sukiban di Konveksi Zaki Collection, 12 Desember 2019 jam 10.00-selesai.

- c. Celana panjang Putih baggy
- d. Celana panjang Hitam baggys
- e. Celana panjang Hitam Kempol
- f. Celana panjang Pramuka/Coklat baggy
- g. Celana panjang Pramuka/Coklat kempol.

Semua produksi celana tersebut tersedia ukuran 27 s/d 40.

## 5. Pendistribusian Produk

Pada Konveksi Zaki Collection Desa Padurenan Kudus ini mendistribusikan produk jadinya di beberapa reseller yang ada di pasar-pasar langganannya. Barang yang sudah jadi akan di kirim sesuai permintaan reseller. Pengirimina di lakukan langsung oleh pemilik usaha yaitu Bapak Sukiban. Hari dan waktunya tidak di tentukan, jadi sewaktu-waktu reseller meminta produk akan langsung di kirim oleh Bapak Sukiban. Atau di ambil sendiri oleh reseller di rumah produksi Konveksi Zaki Collection. Produk yang terjual per minggu sekitar kurang lebih 1.300 potong celana. Semua model produk celana di Zaki Collection memiliki banyak peminat. Jadi semua model celana sangat laku di pasaran.<sup>13</sup>

## 6. Kebijakan Mutu

Untuk mewujudkan Visi Konveksi Zaki Colletion yaitu “Menjadi perusahaan produksi seragam sekolah yang dipercaya dengan kualitas dan pelayanan yang profesional serta memiliki jaringan distributor yang luas” , Konveksi Zaki Collection Desa Padurenan Kudus menyadari dan memahami sepenuhnya bahwa aspek mutu merupakan hal yang penting dalam seluruh kegiatan operasi perusahaan.

Untuk itu Konveksi Zaki Collection berkomitmen untuk mencapai standart yang tertinggi dalam pengelolaan sistem manajemen mutu, serta senntiasa melakukan perbaikan yang berkesinambungan dengan cara<sup>14</sup> :

1. Meningkatkan kualitas produk atau pelayanan dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan secara terus menerus.

---

<sup>13</sup>Hasil Wawancara dengan Sukiban di Konveksi Zaki Collection, 12 Desember 2019 jam 10.00-selesai.

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Sukiban di Konveksi Zaki Collection, 12 Desember 2019 jam 10.00-selesai.

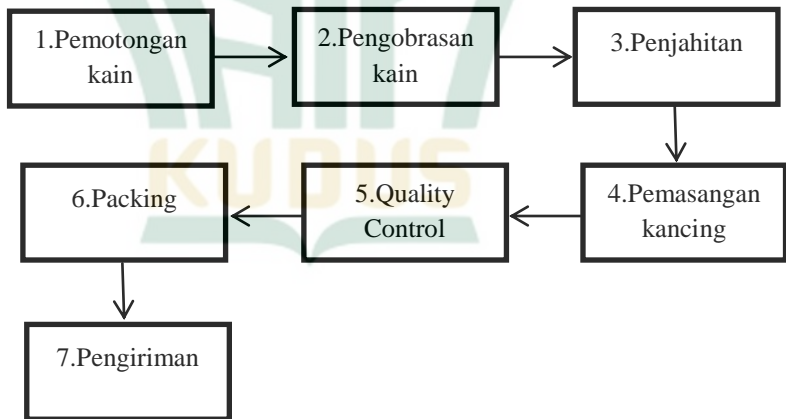


2. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya terkait dengan mutu.
3. Melakukan perbaikan berkesinambungan terhadap Kinerja Sistem Manajemen Mutu di semua unit kerja organisasi.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara meerus sehingga mencapai tingkat kompetensi dan profesionalisme yang sesuai dengan tuntutan bisnis.
5. Memelihara dan mengkomunikasikan Kebijakan Mutu ini kepada seluruh karyawan dan pihak eksternal yang membutuhkan.

Kebijakan ini dibuat untuk oleh manajemen dan seluruh karyawan dan menjadi acuan dalam pelaksanaan seluruh kegiatan operasi di konveksi Zaki Collection Desa Padurenan Kudus. Kebijakan ini akan di evaluasi secara periodik agar senantiasa sesuai dengan Visi dan Misi perusahaan.<sup>15</sup>

**7. Proses Produksi di Zaki Collection**

Proses produksi celana di konveksi Zaki Colletion dapat di lihat dari tabel di bawah ini :



Gambar 4.2 Proses Produksi Zaki Colletion

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Sukiban di Konveksi Zaki Collection, 12 Desember 2019 jam 10.00-selesai.

Proses produksi di Zaki Collection akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Pemotongan kain

Pemotongan bahan kain harus dilakukan secara hati-hati dan mengikuti gambar pola yang sudah dijiplakkan pada kain tersebut. Seorang yang sudah ahli dalam pembuatan pola dan pemotongan bahan kain, akan berusaha mencari posisi yang paling efisien dalam menempatkan gambar pola tersebut diatas potongan kain agar ketika kain dipotong tidak banyak bagian kain yang tidak terpakai lagi atau harus dibuang. Ada pola penjahit konveksi yang membiarkan ada bagian-bagian kain yang berada di luar pola untuk tujuan pembuatan bahan pendukung pakaian seperti kantong, kerah dan lain-lain. Pada Zaki Collection bagian pembuatan pola dan pemotongan ini dilakukan oleh satu karyawan yang sama. Selain itu Zaki Collection dalam proses pemotongan bahan kain menggunakan mesin pemotong kain. Zaki Collection menggunakan posisi yang paling efektif dalam membuat pola sehingga ketika di bagian pemotongan hanya terdapat sisa kain yang tidak terpakai. Sisa kain yang tidak terpakai akan dimanfaatkan untuk bahan pendukung seperti kantong dan kerah. Pada proses ini pengendalian internal yang dilakukan pimpinan dengan memberikan pengawasan serta memberikan alat yang canggih membawa hasil yang baik, dengan jumlah potongan setiap harinya mencapai 400 potongan kain siap di jahit.

#### 2. Pengobrasan Kain

Pada proses pengobrasan ini dilakukan dengan cara menyatukan bahan kain bagian depan dan belakang. Selain proses pengobrasan terdapat penjahitan dimana mesin tersebut bekerja ganda. Pengobrasan berguna untuk merapikan serat kain supaya tidak teratur. Pada proses ini sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Bapak Sukiban yaitu dengan cara memberikan pengarahan khusus akan mesin yang ganda, sehingga dapat menghasilkan efisien waktu perharinya membawakan hasil 200 potong perhari.

### 3. Penjahitan

Setelah melewati proses pengobrasan, maka kini penjahit mendapatkan potongan-potongan pola pakaian dalam bentuk dan ukuran yang berbeda-beda. Tugas seorang menjahit adalah menyatukan potongan-potongan kain tersebut sehingga menjadi bentuk pakaian yang siap digunakan.

### 4. Pemasangan kancing

Pemasangan kancing di Zaki Collection terdapat dua jenis pemasangan kancing, yaitu kancing biasa dan kancing jeblok. Kancing biasa ini dilakukan dengan cara memasang kancing dengan manual atau menjahit dengan tangan, kancing biasa ini biasanya untuk model celana baggy. Kancing jeblok ini menggunakan jeblok paku dan kayu, contoh dari kancing jeblok ini biasanya untuk model celana levis.

### 5. Quality Control

Setelah pemasangan kancing ini selesai, langkah selanjutnya yaitu Quality Control yang biasanya dilakukan untuk mengecek kembali produk. QC ini biasanya dilakukan untuk meneliti kembali apakah ada kecacatan baik itu dalam penjahitan ataupun lainnya, hal ini dilakukan agar tidak terdapat produk yang cacat yang ikut di distribusikan. Selain itu untuk menjaga kualitas dari produk, pengecekan hasil jahitan setiap karyawan akan dilakukan oleh pimpinan untuk melihat hasil pekerjaannya, dan pada tahap ini penjahitan yang dilakukan di rumah masing-masing karyawan terdapat banyak kesalahan, ada yang terjadi kesalahan ukuran, model jahitan, dan keterlambatan pengiriman di lokasi usaha Zaki Collection. dengan sistem pengendalian di catatan masing-masing karyawan inilah yang dapat menentukan hasil prestasi karyawan serta penentuan gaji yang diberikan.

### 6. Packing

Setelah selesai QC tahap selanjutnya yaitu pelabelan dan packing. Kedua proses ini dilakukan oleh satu karyawan. Dalam pemasangan label dan packing juga terdapat standart produksi yang berlaku, misalkan dalam pelabelan, label harus berada di bagian atas

kanan, untuk label nomor berada di bawah label merek. Untuk bagian packing juga terdapat standarnya, misalkan untuk celana khusus nomor 29 itu dalam packing hadapnya landscape.

#### 7. Pengiriman

Tahap terakhir dalam proses produksi ini yaitu pengiriman. Untuk pendistribusian dilakukan langsung oleh owner Zaki Collection sendiri. Untuk saat ini pendistribusian yang berada di wilayah Kudus kebanyakan permintaan dari Pasar Kliwon dan ada beberapa yang harus dikirim pada jasa pengiriman untuk luar kota Kudus.

### 8. Pengendalian Internal yang ada di Zaki Collection

#### 1. Pembelian bahan baku

Pembelian bahan baku yang dilakukan oleh Bapak Sukiban dengan cara memesan secara online di toko grosir kain yang ada di Kota Bandung, setelah adanya pesanan yang dibuat oleh Bapak Sukiban maka pihak toko Bandung akan mengirimkan barang yang sudah dipesan oleh Bapak Sukiban melalui jasa pengiriman Wahana, Wahana dipilih karena biaya pengirimannya lebih murah dan cepat. Murah dan cepat itulah dapat mengefisiensi waktu produksi celana yang ada di Zaki Collection. pengecekan barang dilakukan oleh Bapak Sukiban dan Ibu Ida Zulfiana.

#### 2. Pemotongan bahan baku kain

Pengendalian yang dilakukan oleh pimpinan Zaki Collection dalam pemotongan bahan baku dengan cara memberikan mesin pemotong kain yang sudah canggih sehingga dapat mengefisienkan waktu pemotongan kain tersebut.

#### 3. Pengobrasan

Pengendalian yang dilakukan oleh pimpinan Zaki Collection mengenai bagian pengobrasan ini dengan cara memberikan pengawasan langsung, karena pada bagian ini termasuk bagian yang mudah dan bisa dilakukan dengan cepat, proses pengobrasan selama ini selalu memperoleh hasil yang maksimal sehingga tidak pernah ada keterlambatan pengerjaan.

#### 4. Penjahitan

##### a. Pengerjaan di Zaki Collection

Pada proses penjahitan di Zaki Collection dikendalikan dengan pengawasan secara langsung, pimpinan memberikan pengarahan dalam penjahitan antara lain kerapian jahitan, jarak benang jahitan, serta ukuran yang sudah ditetapkan, pimpinan akan mengecek setiap hari pengerjaan setengah jadi karyawan tersebut, jika sudah baik maka akan lanjut tahap penyelesaian. Di Zaki Collection juga menyediakan prosedur gambar di tempat produksi, hal itu dilakukan agar penjahit dapat melihat prosedur serta ukuran yang benar sehingga kekeliruan tidak mudah terjadi.

##### b. Pengerjaan di Rumah Masing-Masing Karyawan

Proses pengerjaan jahitan di rumah sangat kurang pengawasan langsung dari pimpinan karna terbatas tempat kerja, maka dari itu sering adanya kesalahan dan keterlambatan pengerjaan.

#### 5. Pengiriman

Pengendalian dalam pengiriman barang sudah dilakukan sendiri oleh pimpinan usaha sehingga sudah berjalan dengan baik.

#### 6. Dokumen

Proses pengendalian dokumen-dokumen yang ada di Zaki Collection bersifat sederhana melalui catatan nota untuk pembelian produk, dan tidak ada pencatatan rutin tiap bulannya. Untuk absensi tidak ada pengendalian khusus karna bisnis hanya berskala kecil saja. Pencatatan hasil produksi di catat di buku masing-masing karyawan untuk setoran pengambilan gaji setiap minggu/perharinya.

### B. Hasil Penelitian

#### 1. Data tentang Sistem Pengendalian Internal di Konveksi Zaki Collection Desa Padurenan Gebog Kabupaten Kudus

Setiap perusahaan yang tumbuh dan berkembang memerlukan suatu pengendalian internal yang baik

dalam mendukung dan memperlancar kegiatan yang ada di usaha tersebut agar dapat memperoleh laba yang optimal sesuai dengan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang, sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup bisnis.

Konveksi Zaki Colletion merupakan bisnis UMKM yang masih berkembang hingga sekarang, bisnis ini dipimpin oleh Bapak Sukiban yang mana adalah pemilik konveksi. Bapak Sukiban dulunya belajar menjahit dari tempat kerjanya di pabrik garmen. Dari sanalah Bapak Sukiban dapat belajar menotong pola kain, menjahit baju, dan mengenali jenis-jenis bahan kain tuturnya. Selain itu juga sang istri dapat menjahit sejak muda karna mendapatkan ilmu turun temurun dari orang tua istri Bapak Sukiban. Pada akhirnya dengan ilmu yang dimilikinya Bapak Sukiban dan Istrinya membuka usaha sendiri dengan memproduksi seragam sekolah.

Menurut Bapak Sukiban usaha yang didirikan ini sangat bertahan dan dapat berkembang pesat jika semua kegiatan bisnis ini dapat dikendalikan dengan baik dan benar. Kendali terbesar adalah dari pimpinan bisnis dan juga semangat kerja dari semua pekerja atau karyawan yang bekerja di Zaki Collection. Tanpa adanya peraturan untuk mengendalikan kegiatan usaha, maka kegiatan produksi tidak dapat berjalan dengan baik.<sup>16</sup>

Kebijakan yang internal usaha harus dibentuk sebaik mungkin agar tidak menimbulkan kerugian salah satu pihak, yaitu pihak pemilik usaha maupun pihak karyawan yang bekerja di Zaki Collection. Sistem Pengendalian Internal di Zaki Collection ini sudah ada beberapa yang berjalan yaitu pengendalian karyawan dan pengendalian untuk produksi sendiri. Pengendalian yang digunakan di Zaki Collection ini dengan cara yang sederhana, seperti contoh sistem penggajian karyawan, sistem dalam mengatur bahan baku, sistem untuk meningkatkan wawasan karyawan dalam menjahit.

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Sukiban di Zaki Collection , 14 Desember 2019 jam 13.00 WIB-selesai.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal yang ada di Zaki Collection adalah agar dapat mencapai visi yang ada di Zaki Collection sehingga memperoleh profit yang sebanyaknya.

Letak konveksi ini berada di lingkungan produktif yang mana sebagian besar masyarakatnya juga memiliki usaha produksi pakaian dan bordir, secara otomatis persaingan sangat terjalin kuat di daerah ini , Desa Padurenan Kabupaten Kudus.

Menurut wawancara dengan Ibu Ida Zulfiana Istri Bapak Sukiban, pengendalian internal secara sederhananya yaitu suatu cara yang dilakukan pemilik atau pimpinan untuk mengatur semua yang ada di bisnis Konveksi Zaki Collection agar bisnis ini dapat terus berjalan dengan baik. Biasanya beberapa aturan dibuat oleh pimpinan konveksi untuk karyawan yang mana disampaikan secara sederhana langsung kepada karyawan yang bekerja, tidak melalui rapat khusus. Tetapi dengan seperti itu peraturan dapat diinformasikan dengan baik. Meskipun terkadang ada beberapa yang kurang mematuhi peraturan yang ada.<sup>17</sup>

Menurut wawancara dengan Jinan selaku karyawan Zaki Collection sistem yang dibuat oleh pimpinan untuk lingkungan usaha Zaki Collection cukup baik dan dapat dimengerti serta dilaksanakan. Kendali langsung dari pemilik usaha selalu dilakukan setiap hari serta mengevaluasi kegiatan yang dilakukan semua karyawan Zaki Collection. Selain itu keramahan pemilik atau selaku pimpinan usaha Zaki Collection memberikan peraturan yang mudah dimengerti untuk karyawan Zaki Collection, tetapi untuk karyawan yang pengerjaan job nya di rumah masih masing maka tidak setiap hari dapat bertatap muka serta perbaikan pekerjaan setiap hari.<sup>18</sup>

Menurut wawancara dengan Ibu Listiana selaku karyawan yang pengerjaannya di rumah pribadi. Menuturkan bahwa pengendalian yang ada di Zaki

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Ida Zulfiana di Zaki Collection , 14 Desember 2019 jam 13.00 WIB-selesai.

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Asqabul Jinan di Zaki Collection , 14 Desember 2019 jam 13.00 WIB-selesai.

Collection cukup baik serta memiliki toleransi-toleransi untuk karyawan sehingga jika karyawan yang bersungguh-sungguh maka akan merasakan kenyamanan dalam bekerja meskipun di rumah pribadi.

Ibu Listiana merasakan pengendalian di Zaki Collection banyak toleransi dengan karyawan , salah satunya kermahan dari pimpinan dan untuk job produksi tidak diberikan target yang tinggi.<sup>19</sup>

Menurut wawancara dengan Taufiq menjelaskan bahwasistem Pengendalian Internal di Zaki Collection masih bersifat sederhana.

Sistem pengendalian internal di Zaki Collection di dilakukan dengan sistem yang sederhana karna karyawan di Zaki Collection memiliki riwayat pendidikan dan pengalaman yang berbeda.Untuk itu dibuat sederhana agar semua karyawan dapat mengerti, biasanya kendali karyawan peneguran kinerja apabila tidak sesuai dengan peraturan yang ada di Zaki Collection.Kalau pengendalian akuntansi seperti itu belum ada, hanya saja pengendalian harta secara sederhana dan peraturan produksi ini yang sudah dikendalikan dari awal adanya bisnis konveksi ini.<sup>20</sup>

Sistem pengendalian internal usaha Zaki Collection sesuai lingkungan yang ada di konveksi, karna konveksi ini bukan suatu PT maka sistem pengendalian internalnya secara umum memiliki cara yang konsepnya sederhana tetapi tetap memiliki tujuan mengunggulkan usaha konveksi Zaki Collection.

Selain itu pengendalian internal di Zaki Collection secara rohani atau aturan agama yaitu dipaparkan oleh Bapak Sukiban bahwa untuk mengelola sebuah bisnis tentunya tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan duniawi tetapi juga keuntungan juga keuntungan akhirat yaitu tentang urusan kita dengan Allah SWT, untuk semua karyawan yang ada di tempat usaha ketika adzan Dhuhur maka semua pekerjaan harus

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Listiana di Zaki Collection , 14 Desember 2019 jam 13.00 WIB-selesai.

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Taufiq di Zaki Collection , 14 Desember 2019 jam 13.00 WIB-selesai.



di berhentikan untuk melakukan sholat berjamaah lalu disambung dengan waktu istirahat dan makan siang samapi pukul 13.00 WIB, begitu juga pada waktu sholat ashar maka harus bergantian sholat ashar terlebih dahulu, karna peraturan jam kerja dari pukul 07.30 s.d 16.00 WIB , maka akan harus melakukan kewajiban sholat Dhuhur dan Ashar. Untuk kegiatan Agama lainnya yaitu setiap Hari Raya Idul Fitri dilakukan silaturahmi bersama di rumah Bapak Sukiban.<sup>21</sup>

## 2. **Data tentang Sistem Pengendalian Internal dalam Produktivitas Karyawan di Konveksi Zaki Collection Desa Padurenan Gebog Kabupaten Kudus**

Berdasarkan hasil penelitian Konveksi Zaki Collection memiliki jumlah karyawan sebanyak 29 orang, antara lain 2 karyawan pemotongan kain, 1 karyawan obras, 2 karyawan packing, dan 23 karyawan jahit. Di Konveksi Zaki Collection ini terdapat 9 karyawan yang berada di tempat usaha Zaki Collection dan 20 karyawan lainnya mengerjakan pekerjaan jahitnya di rumah masing-masing karyawan.<sup>22</sup>

Sebagian besar karyawan jahit di Zaki Collection mengerjakan pekerjaan jahitnya di rumah masing-masing. Hal tersebut yang sering menjadi kendala untuk pengendalian internal produktivitas kerja karyawan menurun, karena kurangnya pengendalian dan pengawasan dari pimpinan usaha, berbeda dengan karyawan yang berada di lokasi usaha yang mana setiap kegiatannya selalu mendapatkan pengendalian dan pengawasan yang maksimal dari pimpinan usaha Zaki Collection. Kurangnya pengawasan dan pengendalian akan memunculkan beberapa permasalahan yang mungkin terjadi, antara lain kesalahan dalam penjahitan, menurunnya semangat kerja karyawan, dan kejenuhan karyawan dalam menyelesaikan tanggung jawab yang diterima.

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Sukiban di Zaki Collection , 14 Desember 2019 jam 13.00 WIB-selesai.

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Ida Zulfiana di Zaki Collection , 16 Desember 2019 jam 13.00 WIB-selesai.

Seperti yang dikatakan oleh ibu Ida bahwa pengendalian produktivitas karyawan Zaki Collection lebih berhasil dilaksanakan di karyawan yang ada di lokasi usaha, karna beberapa karyawan yang membawa pekerjaannya di rumah kurang menerima pengawasan dan pengendalian yang cukup.

Pengendalian produktivitas karyawan di Zaki Collection ini ada dua jalur, yang satu di tempat usaha dan yang satu berada di rumah masing-masing karyawan, jadi kalau yang mengerjakan jobnya di bawa pulang biasanya ada yang lama setoran jahitnya karena kurang pengawasan, dan di rumah jam kerjanya semaunya, itu kalau yang kurang semangat kerjanya mbak, kebanyakan yang ibu-ibu soalnya ada yang disambi ngasuh anak, pekerjaan rumah, kadang ada yang di sawah juga. Tapi kalau yang di lokasi usaha kinerjanya bagus karena pengawasan dan tanggung jawabnya benar-benar dilaksanakan dengan baik.<sup>23</sup>

Kurangnya pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap kinerja karyawan yang ada di rumah masing-masing karyawan menyebabkan kurangnya persediaan barang jadi atau celana seragam yang ada di Zaki Collection, disebabkan keterlambatan dalam penyeteroran hasil penjahitan celana oleh masing-masing karyawan yang dikerjakan di rumah, maka stok potongan bahan celana menumpuk sehingga terjadi kekurangan stok barang di gudang.

Pernyataan itudiakui oleh seorang karyawan pemotongan kain yaitu Asqabul Jinan mengungkapkan.<sup>24</sup>

Asqabul Jinan menjelaskan bahwa tumpukan potongan kain celana yang siap untuk dijahit masih menumpuk karena karyawan yang dikerjakan di rumah terlambat setor hasil jahitannya, sehingga mereka belu menerima pekerjaan yang baru, itu disebabkan kurangnya pengawasan jika pengerjaannya di rumah, tetapi ada juga yang rajin.

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Ida Zulfiana di Zaki Collection, 16 Desember 2019 jam 13.00 WIB-selesai.

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Asqabul Jinan di Zaki Collection, 16 Desember 2019 jam 13.00 WIB-selesai.

Sistem pengendalian internal dalam produktivitas karyawan di Zaki Collection dilakukan untuk tujuan mengembangkan bisnis dan meningkatkan nilai kerja karyawan. Pimpinan konveksi Zaki Collection menjalankan sistem pengendalian yang mana itu adalah aturan yang dibuat olehnya sendiri.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Sukiban bahwa sistem pengendalian pada karyawan dibuat dari pengalaman kerjanya sendiri bukan berdasarkan teori-teori dari Ilmuan.

Bapak Sukiban membuat sistem untuk mengendalikan kinerja karyawan Zaki Collection berdasarkan ilmu yang saya dapat serta dari hasil saya observasi dari rekan saya di pasar mbak, jadi saya tidak serta merta membuat kebijakan seenaknya saja.<sup>25</sup>

Sistem Pengendalian Internal dalam meningkatkan produktivitas karyawan salah satunya dengan sistem penggajian yang sesuai dengan kinerja yang dihasilkan oleh karyawan, dengan seperti itu pimpinan konveksi dapat menyeimbangkan biaya modal dengan hasil produksi. Tetapi terkadang terjadi kesalahan informasi dalam penggajian karyawan antara pemilik atau pimpinan dengan karyawan. Penggajian di sesuaikan dengan standart gaji di kalangan konveksi celana seragam. Hal itu ditetapkan berdasarkan informasi yang didapat pimpinan dari rekan pengusaha konveksi yang lain sesuai dengan bidangnya. Penggajian karyawan di Konveksi Zaki Collection menggunakan sistem borongan. Sistem penggajian borongan atau upah borongan yaitu upah yang dibayarkan kepada karyawan bukan atas dasar satuan waktu (hati, minggu, bulan) melainkan atas dasar satuan barang (tugas yang harus dikerjakan). Berikut daftar upah borongan setiap bagian pekerjaan karyawan di Zaki Collection :

---

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Sukiban di Zaki Collection , 16 Desember 2019 jam 13.00 WIB-selesai.

Tabel 4.1 Gaji Borongan Konveksi Zaki Collection

NO	POSISI	GAJI	SATUAN
1.	Pemotong Kain	Rp 450,00	/pcs
2.	Obras	Rp 200,00	/pcs
3.	a. Jahit Model Standart		
	Ukuran 27-32	Rp 2200,00	/pcs
	Ukuran 33-35	Rp 2400,00	/pcs
	Ukuran 36-40	Rp 2800,00	/pcs
	b. Jahit Model Bagy		
	Ukuran 27-32	Rp 2400,00	/pcs
	Ukuran 33-35	Rp 2600,00	/pcs
	Ukuran 36-40	Rp 3000,00	/pcs
	c. Jahit Model Kopol		
	Ukuran 27-32	Rp 4500,00	/pcs
	Ukuran 33-35	Rp 5000,00	/pcs
	Ukuran 36-40	Rp 5500,00	/pcs
4.	Packing	Rp 175,00	/pcs

Selain upah borongan, karyawan juga akan mendapatkan THR (Tunjangan Hari Raya), awal puasa karyawan dan ketika menjelang libur hari raya akan mendapatkan paketan sembako berupa :

1. Gula 2kg
2. Mie Instan 4 biji
3. Teh 1 kotak
4. Uang THR sebesar Rp 350.000,00 /orang

Selain itu setiap tahunnya karyawan akan mendapatkan liburan gratis bersama semua struktur organisasi di Zaki Collection.<sup>26</sup>

Penempatan posisi karyawan diberikan sesuai dengan posisi yang dilamar oleh calon karyawan baru, maka jika ada karyawan yang akan masuk di Konveksi akan

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Ida Zulfiana di Zaki Collection , 16 Desember 2019 jam 13.00 WIB-selesai.

melalui beberapa proses yang dinilai pimpinan Zaki Collection hal itu akan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Ada beberapa tahapan yaitu :

1. Pelamaran

Karyawan yang melamar kerja harus datang langsung di lokasi tempat usaha Konveksi Zaki Collection dengan menyebutkan posisi yang diinginkan.

2. Pertimbangan

Pertimbangan penerimaan akan dilakukan oleh Bapak Sukiban dan Ibu Ida selaku pemilik Konveksi, jika ada lowongan diposisi yang diinginkan maka pemilik akan menyetujui, tetapi jika belum ada maka akan ditawarkan di posisi yang dibuka.

3. Penerimaan

Jika kedua pihak sudah sepakat dengan posisi yang ada maka karyawan akan di terima.

4. Training

Masa pembelajaran ini akan di pimpin oleh Ibu Ida selaku wakil pimpinan konveksi, karyawan baru akan di ajari cara kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing, training jahit dilakukan sampai bisa. Jika pengerjaan jahit dilakukan di rumah masing-masing karyawan maka pihak konveksi akan memberikan modal berupa alat mesin jahit untuk di pinjamkan.<sup>27</sup>

Produktivitas kerja karyawan yang maksimal tercipta di lokasi usaha karena memiliki waktu yang normal kerja serta pekerjaan yang fokus terhadap tanggung jawab yang dijalankan , tidak bercabang melakukan tanggung jawab, maka pengerjaan yang dilakukan di tempat usaha selalu mendapatkan hasil yang maksimal.

Pernyataan itu dibenarkan oleh Kholif karyawan bagian jahit Konveksi Zaki Collection.

Kholif mengatakan bahwa bekerja di sini itu lebih banyak hasilnya dan juga kemungkinan salah sangat

---

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Ida Zulfiana di Zaki Collection , 16 Desember 2019 jam 13.00 WIB-selesai.

kecil karena kerjanya fokus, Cuma melakukan satu pekerjaan sesuai bagian masing-masing, sehingga hasilnya banyak jarang salah. Ketika pengerjaan di Zaki Collection juga dapat jatah cemilan dan makan siang, ketemu sama temen-temen juga jadi tidak jenuh kerjanya.<sup>28</sup>

Berbeda dengan yang bekerja di rumah masing-masing karyawan, pekerjaan yang dihasilkan kurang maksimal karena tidak setiap hari dapat mengirimkan hasil produksi celana karena kurangnya pantauan dari pimpinan dan juga memiliki tanggung jawab lain selain pekerjaan jahitnya, pengiriman hasil jahit biasanya di setorkan 2 hari, tiga hari, bahkan ada yang sampai seminggu sekali.

Hal tersebut di tanggapi oleh salah satu penjahit rumah yaitu Ibu Narti.

“Saya ya kerjanya kadang sama disambi momong anak, masak, bersih-bersih rumah mbak, jadi memang hasilnya tidak begitu banyak seperti yang kerja di lokasi, kadang saya setor 2 hari kalau tidak 3 hari sekali, kalau 2 hari sebanyak 32 pcs celana biasanya.”<sup>29</sup>

Produktivitas karyawan juga dapat dilihat dari usia masing-masing karyawan, dengan rata-rata usia produktif :

1. Angkatan kerja produktif

Berusia 18 – 50 tahun. Umur angkatan kerja produktif yang berlaku di Indonesia kebanyakan adalah 10 tahun, karena banyak sekali anak yang berusia 10 tahun atau di bawah 18 tahun sudah bekerja untuk mendapatkan penghasilan.<sup>30</sup>

2. Angkatan kerja non produktif

Angkatan kerja ini dapat berarti seorang yang berusia diatas 50 tahun (sudah pensiun), ibu rumah tangga, murid, mahasiswa, seorang yang masih

---

<sup>28</sup>Hasil Wawancara dengan Kholif di Zaki Collection , 17 Desember 2019 jam 13.00 WIB- selesai.

<sup>29</sup> Narti, Hasil Wawancara dengan Narti di Zaki Collection , 17 Desember 2019 jam 13.00 WIB-selesai.

<sup>30</sup>Ratnasari Sri Langgeng, *Uman Capital Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Penerbit Qiara Media, 2019), 67.

menerima pendapatan dari orang tuanya dan lain sebagainya.

Pengendalian internal dalam produktifitas karyawan dilakukan untuk menjamin ketersediaan barang produksi celana di konveksi Zaki Collection. Di saat usia seorang karyawan mendekati usia non produktif baik karena faktor kesehatan, kejiwaan, dan faktor lainnya maka konveksi tersebut ingin merekrut karyawan baru yang lebih produktif dalam menjalankan tugasnya. Namun kesulitan mencari karyawan baru yang berusia produktif inilah yang menjadi kendala, disebabkan masyarakat yang masih di usia sangat produktif lebih memilih bekerja di pabrik seperti PT Sukun, PT Djarum, PT HWI yang sedang gencar-gencarnya mencari tenaga yang masi muda, hal tersebut menjadi kendala dalam perekrutan karyawan baru. Maka Bapak Sukiban dan Ibu Ida mengambil keputusan untuk tetap membina karyawan yang ada untuk tetap bertahan di konveksi Zaki Colletion, karena Bapak Sukiban dan Ibu Ida percaya bahwa karyawan adalah aset terbesar di bisnis konveksi Zaki Collection, karena produksi celana memang harus dikerjakan oleh karyawan secara langsung, tidak hanya mengandalkan mesin jahit saja.

Ibu Zulfiana menjelaskan bahwa sebenarnya di Zaki Collection masih menerima pekerja lagi, tetapi sekarang sangat sulit mencari tenaga kerja yang usia standart kerja yang masih semangat-semangatnya, karena di sini sekarang banyak perusahaan-perusahaan besar yang baru masuk di wilayah sekitar sini, kaya pabrik sepatu Jepara itu kan cari karyawan banyak, dan banyak yang tertarik di sana karena memang gajinya lebih besar dan tunjangannya banyak, kalau di konveksi kaya gini kan memang standart gajinya , karena kualitas jaitannya memang tidak se bagus di pabrik maupun di tailor ternama, karena kami juga menyesuaikan harga pasar., tetapi Ibu Zulfiana dan Bapak Sukiban yakin bahwa rezeki itu tidak tertukar, kalau masih rezeki di bisnis

konveksi pasti ada saja rezeki dari konveksi Zaki Collection.<sup>31</sup>

Untuk pencatatan hasil produksi setiap karyawan diberikan buku catatan kecil setiap karyawannya, lalu di cocokkan dengan catatan yang ada di Ibu Ida Zulfiana, hal tersebut digunakan untuk mengendalikan kejujuran serta mencatat pendapatan karyawan sebagai penentuan gaji karyawan.

Secara umum pengendalian dalam produktivitas karyawan di Konveksi Zaki Collection cukup baik hanya saja masih ada beberapa kendala yang dialami yaitu di karyawan yang pengerjaan jobnya di rumah masing-masing karyawan dan dalam perekrutan karyawan baru untuk bagian jahit. Karena masih terdapat beberapa masalah untuk pengendaliannya, maka pengendalian produktivitas ini perlu dikembangkan lagi. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Sukiban :

Baa mapak Sukiban memaparkan jika berbicara tentang berhasil dan tidaknya pengendalian karyawan di Zaki Collection bisa dikatakan cukup baik, karena masih ada karyawan yang selalu menaati peraturan di sini, tapi masih ada kesulitan mengendalikan karyawan yang di rumah, dan juga pencarian karyawan baru.<sup>32</sup>

### **3. Data tentang Sistem Pengendalian Internal dalam Efisiensi Produksi di Konveksi Zaki Collection Desa Padurenan Gebog Kabupaten Kudus**

Konveksi Zaki Collection hanya memproduksi celana seragam sekolah SMP/MTS,SMA/MA, di konveksi ini memang hanya memproduksi khusus celana seragam saja, karna permintaan celana lebih tinggi dan juga pengerjaan jahitnya cukup simpel. Produksi yang sudah dikhususkan karena dinilai Bapak Sukiban lebih efektif dan efisien dalam kegiatannya, Celana seragam dari Konveksi Zaki Collection mempunyai peminat yang cukup banyak dari beberapa daerah bahkan di luar Pulau

---

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Ida Zulfiana di Zaki Collection ,16 Desember 2019, jam 13.00-selesai.

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Sukiban di Zaki Collection , 16 Desember 2019 jam 13.00 WIB-selesai.



Jawa. Karena celana seragam produksi Zaki Collection ini sering mengirim barang kepada reseller yang ada di Kalimantan, Sumatra. Untuk reseller yang lain yaitu di Kota Kudus khususnya reseller terbesar di pasar Kliwon, Pati, Rembang, dan Jepara. Seperti yang di jelaskan oleh Bapak Sukiban yang memberikan informasi cara yang paling efektif dalam produksi konveksi Zaki Collection dan minat celana seragam hasil produksi Konveksi Zaki Collection.

Bapak Sukiban menjelaskan di Konveksi Zaki Collection ini memang hanya dikhususkan untuk memproduksi celana seragam setara untuk anak sekolah SMP,MTS, dan SMA, MA , dulunya memang di Zaki Collection juga memproduksi kemeja seragam, tetapi dengan melihat minat konsumen lebih pada celananya, dan kemeja kurang begitu banyak peminat, jadi Bapak Sukiban memutuskan untuk hanya memproduksi celana seragam saja,saya hitung-hitung lebih efektif dan efisiensi juga lebih mudah cara produksinya. Produksi celana saja ini masih sering kurang stok , karena kendala di karyawan itu juga yang sudah saya jelaskan. Resellerterbesdiaasar Kliwon Kudus, tapi ada juga yang dari Kalimantan, Sumatra untuk pengiriman barangnya, kalau di sekitar sini ya di Kudus, Pati, Rembang, Jepara. Ihal itsuering kualahan.Ya alhamdulillah mbak banyak yang suka.<sup>33</sup>

Proses produksi barang dari bahan setengah jadi hingga jadi sudah di perhitungkan oleh pimpinan produksi, dengan rincian dibawah ini :

1. Rincian harga modal kain

Kain yang di pakai untuk kain seragam adalah kain drill premium, dengan perhitungan :<sup>34</sup>

1 pcs gulungan kain = 30 m

- a. Untuk pembuatan celana ukuran 27 – 29 membutuhkan kain sebanyak 0,88 m. Jadi 30m : 0,88m = 34 pcs celana.

---

<sup>33</sup>Hasil Wawancara dengan Sukiban di Zaki Collection , 20 Desember 2019 jam 09.00 WIB-selesai.

<sup>34</sup>Hasil Wawancara dengan Sukiban di Zaki Collection , 20 Desember 2019 jam 09.00 WIB-selesai.

Itu artinya untuk pembuatan celana ukuran 27 – 30, satu kain gulungan bisa menjadi celana sebanyak 34.

- b. Untuk celana ukuran 30 – 32 membutuhkan kain sebanyak 0,92m. Jadi  $30m : 0,92m = 32$  pcs celana.

Itu artinya untuk pembuatan celana ukuran 30 – 32, satu kain gulungan bisa menjadi celana sebanyak 32.

- c. Untuk celana ukuran 33 – 35 membutuhkan kain sebanyak 1,15 m. Jadi  $30m : 1,15m = 26$  pcs celana.

Itu artinya untuk pembuatan celana ukuran 33 – 35, satu kain gulungan bisa menjadi celana sebanyak 26.

- d. Untuk celana ukuran 36 – 40 membutuhkan kain sebanyak 1,20m. Jadi  $30m : 1,20m = 25$  pcs celana.

Itu artinya untuk pembuatan celana ukuran 36 – 340, satu kain gulungan bisa menjadi celana sebanyak 25.

Tabel 4.2 Biaya Produksi /Celana

NO	Model Ukuran	Jahit (Rp)	Potong Kain (Rp)	Obras (Rp)	Kancin+ Resleting (Rp)	Finishing (Rp)	TOTAL (Rp)
1	<b>Standart</b>						
	27-32	2.200	450	200	1500	500	4.850
	33-35	2.400	450	200	1500	500	5.050
	36-40	2.800	450	200	1500	500	5.450
2	<b>Bagy</b>						
	27-32	2.400	450	200	1500	500	5.050
	33-35	2.600	450	200	1500	500	5.250
	36-40	3.000	450	200	1500	500	5.650
3	<b>Kompol</b>						
	27-32	4.500	450	200	1500	500	7.150
	33-35	5.000	450	200	1500	500	7.650
	36-40	5.500	450	200	1500	500	8.150

Harga tiap pcs kain Rp 650.000,00

Harga /m = Rp 650.000,00 : 30m

= Rp 21.666,00

Harga Celana Ecer = Rp 40.000,00

Harga Celana Grosir =Rp 35.000

Aturan grosir yaitu dengan pengambilan celana minimal 100 biji dalam satu minggu, maka akan dapat mendapatkan harga grosir sebesar Rp 35.000,00 . Untuk reseller akan dicatat oleh Ibu Ida Zulfiana dalam setiap pemesanannya.<sup>35</sup>

Jika untuk mengefisiensi waktu dalam pemotongan kain, maka Konveksi Zaki Collection menggunakan alat yang canggih untuk memotong kain yang dijalankan oleh karyawan pemotong kain. Serta penggulungan benang juga sudah tersedia alat penggulung benang jahit secara otomatis yang terpasang di mesin jahit masing-masing mesinnya, maka itu akan lebih efisien, lalu jarak antara step produksi sudah berurutan sesuai step produksi, dengan cara pemotong kain didekatkan dengan bagian obras, lalu obras di sambung tempatnya dengan bagian jahit. Lalu finishing berada di depan bagian jahit. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Sukiban .

Untuk mengefisien waktu dan tempat kerja, Bapak Sukiban juga sudah menyediakan alat yang lebih canggih ,seperti alat pemotong itu bisa digunakan 10 tumpuk kain atau 10 potongan sekali jalan. Dan juga penggulung benang yang sudah otomatis terpasang di jahitannya itu. Untuk tempat proses jahitandidekatkan setiap step per step secara urut, pemotong kain dekat obras lalu penjahit, finishing. Itu lebih cepat.”

Konveksi Zaki Collection akan memberikan target apabila ada pesanan saja, karena pesanan khusus akan diberikan target dari pihak pemesan sehingga akan membutuhkan waktu yang lebih singkat dan target yang ditetapkan yaitu 20 potong celana/hari setiap penjahitnya. Tapi untuk pemotongan kain dengan alat pemotong yang canggih bisa mendapatkan 200 potong celana setiap

---

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan Nafisa di Zaki Collection , 20 Desember 2019 jam 09.00 WIB-selesai.

harinya. Pengendalian ini dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Asqabul Jinan membenarkan hal ini melalui wawancara oleh penulis.

Target hanya dilakukan kalau ada pesanan khusus yang diberikan target dari pemesan, targetnya 20 biji per penjahit. Tapi kalau bagian saya memotong kain sudah sangat efisien mrena 1 pemotong kain dapat memotong 200 potongan kain celana setiap harinya.<sup>36</sup>

Persediaan barang dari produksi konveksi Zaki Colletion dapat dinilai masih sangat sedikit karena pada saat karyawan jahit tidak diperintahkan untuk mencapai target, maka hasil produksi tidak dapat dipastikan jumlahnya, jadi untuk pengendalian efisiensi produksi ini belum dapat memenuhi jumlah persediaan celana di gudang secara maksimal. Disebabkan seringnya kurangnya efisiensi waktu dalam penjahitan, sehingga jumlah stok terus menipis dan jika ada permintaan mendadak dalam jumlah banyak maka belum dapat dipenuhi secara maksimal. Tetapi untuk efisiensi barang olahan produksi sudah memenuhi target. Hal ini ditegaskan oleh Bapak Sukiban.

Efisiensi produksi ini jika dilihat dari jumlah persediaan barang dagang di gudang maka kurang maksimal mbak karena jika ada permintaan mendadak dengan jumlah banyak belum bisa memenuhi secara seponatan, karena kurangnya loyal karyawan jahit setiap harinya dalam penjahitan celana. Tetapi untuk efisiensi barang olahan produksi sudah memenuhi target.<sup>37</sup>

Untuk pencatatan jumlah persediaan barang di gudang dilakukan dengan cara mencatat secara manual di buku khusus persediaan gudang untuk pengecekan barang yang butuh di produksi secara maksimal lagi. Sedangkan upaya untuk menjaga dari kecurangan dan keamanan barang persediaan maka tersedia cctv di setiap sudut gudang penyimpanan persediaan. Bapak Sukiban

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Asqabul Jinan di Zaki Collection , 20 Desember 2019 jam 09.00 WIB-selesai.

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan Sukiban di Zaki Collection , 20 Desember 2019 jam 09.00 WIB-selesai.

selaku pimpinan membuat peraturan tersebut sebagai upaya pengendalian produksi barang yang ada di gudang.

Pencatatan persediaan barang dan keamanan di gudang membuat sistem pencatatan sederhana di buku persediaan gudang, cara itu mempermudah Bapak Sukiban dalam pengecekan barang, untuk keamanan gudang Zaki Collection memasang cctv di sudut gudang.<sup>38</sup>

## C. Pembahasan

### 1. Analisis Sistem Pengendalian Internal di Konveksi Zaki Collection Desa Padurenan Gebog Kabupaten Kudus

Konveksi Zaki Collection merupakan usaha UMKM yang berdiri di Desa Padurenan Gebog Kabupaten Kudus yang memproduksi celana seragam sekolah. Bisnis yang berdiri di tengah cluster ekonomi pakaian dan bordir ini sangatlah ketat persaingan yang tercipta antara usaha konveksi satu dengan yang lainnya.

Konveksi Zaki Collection ini dipimpin oleh Bapak Sukiban selaku pemilik dan pemimpin bisnis konveksi. Berdasarkan data yang sudah didapat Bapak Sukiban mendirikan bisnis konveksi ini dari 0 artinya dari awal atas kegigihan dan ilmu yang dimiliki bersama istri, akhirnya Bapak Sukiban dapat mendirikan konveksi ini. Sebagai bisnis yang memiliki persaingan yang banyak secara otomatis pimpinan harus memiliki dedikasi dalam mengatur secara baik segala kegiatan yang ada di konveksi Zaki Collection.

Hal itu dapat dilakukan pimpinan dalam bentuk pengendalian internal usaha. Pengendalian internal dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan. Hal itu dibenarkan oleh Bapak Sukiban selaku pimpinan usaha, meskipun peraturan dalam mengendalikan segala kegiatan yang ada di tempat usaha jika dilakukan secara

---

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan Sukiban di Zaki Collection, 20 Desember 2019 jam 09.00 WIB-selesai.

cermat dan berhati-hati , maka peraturan dapat berjalan dengan lancar sesuai tujuan bisnis yang ada.

Peraturan-peraturan yang ada di Zaki Collection bersifat sederhana, peraturan pengendalian internalnya di informasikan secara manual kepada karyawan langsung bukan melalui rapat khusus. Karna lingkungan kerja yang sangat bersifat kekeluargaan maka hal itu dapat berjalan secara lancar dan hanya ada beberapa karyawan yang tidak menaati peraturan dari pimpinan.

Pengendalian dalam organisasi/perusahaan terdapat berpedoman pada beberapa prinsip-prinsip tertentu yaitu

<sup>39</sup>.

1. Penetapan Tanggung Jawab

Karakteristik yang paling utama dari pengendalian internal adalah penetapan tanggung jawab ke masing-masing karyawan secara spesifik. Penetapan tanggung jawab di sini agar supaya masing-masing karyawan dapat bekerja sesuai dengan tugas-tugas tertentu yang dapat diperayakan kepadanya. Penetapan tanggung jawab sudah dilakukan oleh pimpinan konveksi Zaki Collection secara pasti.

2. Pemisahan Tugas

Pemisahan tugas maksudnya adalah pemisahan fungsi atau pembagian kerja. Ada dua bentuk yang paling umum dari penerapan prinsip pemisahan tugas ini, yaitu :

- a. Pekerjaan yang berbeda seharusnya dikerjakan oleh karyawan yang berbeda pula.
- b. Harus adanya pemisahan tugas antara karyawan yang menangani pekerjaan pencatatan aset dengan karyawan yang menangani langsung aset secara fisik (operasional).

3. Dokumentasi

Dokumentasi memberikan bukti bahwa transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi telah

---

<sup>39</sup> Hery, *Pengantar Akuntansi Comprehensive Editor* (Jakarta : PT Grasindo, 2015), 166.

terjadi. Hal ini sudah dilakukan oleh pimpinan Zaki Collection melalui pengendalian karyawannya.

Secara umum pimpinan Zaki Collection menekankan pengendalian internal dalam produktivitas karyawan, efisiensi produksi, serta pengendalian keuangan yang sederhana dalam pembukuan. Karena kedua hal tersebut menjadi landasan utama aset berjalannya usaha UMKM Zaki Collection, mengenai sistem akuntansi di Zaki Collection belum berjalan secara lengkap karena laporan keuangan masih berbentuk laporan yang sederhana menggunakan nota dan buku catatan. Untuk pengecekan laporan keuangan dicatat di buku penjualan, dan selalu dicek setiap hari oleh Istri Bapak Sukiban. Se jauh ini dengan adanya laporan keuangan yang ada di Zaki Collection berjalan dengan baik dan tidak terdapat masalah.

Sistem pengendalian internal yang ada di Zaki Collection mendapat komentar yang baik dari sebagian besar karyawan, karena mereka merasakan kenyamanan atas sistem yang dibuat oleh pimpinan yang mana ada toleransi baik dari pimpinan contohnya untuk memperoleh izin kerja tidak dipersulit oleh pemilik usaha, cukup membuat izin secara pesan singkat, secara langsung, ataupun memberikan surat keterangan sakit.

Pengendalian internal di Zaki Collection berlangsung sesuai dengan keadaan usaha serta lingkungan berdirinya bisnis, karena sebagian besar karyawan berasal dari tetangga lingkungan sekitar. Kebijakan pimpinan dalam membuat peraturan juga berdasarkan musyawarah antara karyawan.

Secara pengecekan independen atau verifikasi internal memiliki beberapa prinsip peninjauan ulang, perbandingan, dan pencocokan data yaitu :

1. Verifikasi yang dilakukan dadakan bertujuan untuk mengetahui kejujuran karyawan dalam kinerjanya terhadap Konveksi Zaki Collection, menurut pandangan penulis dari hasil observasi verifikasi dadakan sering dilakukan oleh pimpinan, dan untuk hasil jahitan yang di rumah karyawan masing-

masing jarang mendapatkan hasil yang maksimal dengan verifikasi dadakan.

2. Verifikasi sebaliknya dilakukan oleh orang yang independen, hal itu sudah dilakukan pimpina Zaki Collection.
3. Tindakan korektif secara tepat dilakukan oleh pimpinan setiap hari untuk karyawan yang ada di lokasi Zaki Collection, dan untuk karyawan yang di rumah mendapatkan tindakan korektif setiap penyeteroran hasil jahitan, biasanya dilakukan 2 hari, 3 hari, atau 1 minggu.<sup>40</sup>

Selain itu bisnis ini juga dikenalkan dalam kacamata Islami, salah satunya dalam waktu produktif kerja, karyawan diutamakan untuk mengerjakan sholat berjamaah dahulu, dan untuk hari jumat jam produktif kerja hanya sampai jam 11.30 WIB. Alasannya agar karyawan pria dapat melaksanakan sholat Jumat di Masjid. Selain membuat peraturan secara pekerjaan, pimpinan juga memberi kebijakan yang tepat untuk hal keagamaan. Hal itu sesuai dengan ayat Ayat Al-Quran

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ( ٩ )

*Artinya : “Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui”* Al-Quran Surat Al Jumu'ah ayat 9.<sup>41</sup>

Perintah sholat jumat ini sudah di atu oleh Allah SWT jadi ketika kita bekerja hendaklah menghentikan pekerjaan kita sejenak untuk melaksanakan kewajiban laki-laki muslim untuk melaksanakannya. Di Konveksi

<sup>40</sup> Hery, *Pengantar Akuntansi Comprehensive Editor* (Jakarta : PT Grasindo, 2015), 169.

<sup>41</sup>Kitab Suci Al – Qur'an.



Zaki Collection ini memang terkenal pimpinannya yang dekat dengan agama Islamnya.

Secara sudut pandang penulis ketika penulis melakukan observasi dengan pimpinan Zaki Collection, setiap waktunya sholat dhuhur pimpinan selaku langsung menuju ke masjid untuk melaksanakan jama'ah sholat Dhuhur maupun sholat ashar. Selain pengendalian secara langsung kepada karyawan, pimpinan selalu berasaskan ilmu Al-Quran.

## **2. Analisis Sistem Pengendalian Internal dalam Produktivitas Karyawan di Konveksi Zaki Collection Desa Padurenan Gebog Kabupaten Kudus**

Sistem Pengendalian Internal dalam produktivitas karyawan merupakan suatu hal yang penting dalam usaha organisasi untuk mencapai tujuannya untuk mengembangkan bisnis tersebut. Diantara dengan sistem penggajian, sistem perekrutan, serta dengan motivasi kerja karyawan.

Karyawan merupakan aset terpenting bagi konveksi yang mana menjadi pelaku aktif dalam semua kegiatan sehari-hari, meskipun sudah tercipta mesin-mesin yang sangat canggih, kendali utamanya adalah manusia atau karyawan itu sendiri. Apalagi dalam bisnis konveksi pakaian jadi, dari pemotongan bahan baku kain, pengobrasan, penjahitan, dan pengemasan semuanya membutuhkan campur tangan manusia melalui alat-alat yang sudah canggih sekalipun. Dan produktivitas karyawanlah yang sangat diharapkan oleh bisnis konveksi tersebut. Produktivitas karyawan merupakan peningkatan ketrampilan tenaga kerja akan memberi efek yang signifikan bagi peningkatan produktivitas karyawan. Secara teknis produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (input).

Untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan haruslah ada campur tangan pimpinan usaha konveksi Zaki Collection itu sendiri yaitu melalui sistem pengendalian internal dalam peningkatan produktivitas karyawan. Sistem pengendalian internal adalah suatu

proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain dalam suatu entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai pencapaian tujuan organisasi.<sup>42</sup>

Kegairahan dan semangat kerja para karyawan merupakan unsur penting guna menciptakan produktivitas yang tinggi. Maka sebaiknya pimpinan memperhatikan unsur penting tersebut seperti melalui :

a. Gaji yang memadai

Penurunan produktivitas kerja karyawan tersebut diduga karena adanya permasalahan pada sistem pengendalian internal penggajian karyawan yang masih berjalan kurang maksimal. Tetapi di konveksi Zaki Collection ini sudah memenuhi hak gaji yang didapatkan oleh karyawan sesuai dengan hasil yang dicapai, karena di konveksi ini sistem penggajiannya borongan, jadi jika pengerjaannya hanya sedikit maka hasilnya sedikit pula, maka hal itu yang menjadikan penurunan produktivitas kerjanya. Dan gajinya sudah sesuai standart upah karyawan konveksi celana di wilayah Desa Padurenan Kabupaten Kudus.

Pemberian gaji yang tidak secara bersamaan satu bulan full membuat angka gaji terlihat kecil. Karna untuk pemberian gaji karyawan yang bekerja di lokasi usaha setiap satu minggu sekali, sedangkan untuk yang karyawan membawa pekerjaannya di rumah masing-masing yaitu setiap penyetoran barang akan langsung diberikan upah borongannya, biasanya 2 hari atau 3 hari sekali. Hal itulah yang menyebabkan gaji terlihat kecil.

b. Kebutuhan karyawan perlu diperhatikan;

Di konveksi Zaki Collection ini sudah memperhatikan kebutuhan karyawan, seperti alat mesin jahit, gunting, dll.

---

<sup>42</sup> Oktafien Shinta dan Neng Bayyinah, *Sistem Pengendalian Internal Penggajian Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Pada PT Mandala Multifinance, Tbk Bandung)*, (Bandung : 2015) , 71.

- c. Penempatan karyawan pada posisi yang tepat.<sup>43</sup>  
Penempatan karyawan di Zaki Collection sesuai dengan yang dituhkan di konveksi tersebut. Tetapi sebelum di posisikan maka karyawan baru akan diberikan pelatihan terlebih dahulu oleh Ibu Ida Zulfiana selaku wakil pimpinan Konveksi Zaki Collection.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan untuk peningkatan produktivitas karyawan di Zaki Collection selain sistem penggajian juga sistem perekrutan hingga pelatihan kerja yang diterapkan kepada semua karyawan di Zaki Collection :

1. Yang menyangkut kualitas dan kemampuan fisik karyawan yang meliputi :
  - a. Tingkat pendidikan,  
Penerimaan karyawan di Zaki Collection tidak memperlmasalahkan pendidikan, dari lulusan SD,SMP,SMA akan diterima semua. Ini yang menjadikan karyawan di pendidikan yang rendah kurangnya pengetahuan tentang ketenagakerjaan, prestasi kerja.
  - b. Latihan  
Pelatihan kepada karyawan dilakukan pimpinan Zaki Collection dari awal karyawan baru memulai bergabung di Zaki Collection hingga menjadi anggota lama, selama karyawan membutuhkan perbaikan akan selalu diajarkan oleh pimpinan untuk meningkatkan produktivitas karyawan.
  - c. Motivasi kerja  
Motivasi kerja dilakukan sebagai cara pimpinan agar karyawan tidak jenuh akan pekerjaannya, di Zaki Colletion akan selalu di berikan motivasi kerja berupa liburan setiap tahunnya, tetapi motivasi dalam bentuk reward atau penghargaan bagi karyawan yang

---

<sup>43</sup> Hariandja Marihot Tua Efendi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Grasindo, 2002), 251.

selalu menghasilkan banyak produksi celana belum terlaksana.

d. Kemampuan fisik karyawan.

Fisik karyawan dapat berupa olahraga bersama seminggu sekali, ataupun memberikan gizi yang cukup untuk karyawan, tetapi hal ini belum diterapkan oleh konveksi Zaki Collection secara merata, pemberian jatah makan siang bergizi hanya diberikan kepada karyawan yang ada di lokasi usaha saja.

2. Sarana pendukung meliputi :

a. Peralatan produksi

Peralatan jahit yang semakin canggih seperti mesin pemotong kain, mesin jahit yang selalu di update ketika sudah mulai lambat kinerjanya, dan peralatan yang lengkap untuk mempermudah karyawan, itulah salah satunya cara pimpinan untuk pengendalian kinerja karyawan Konveksi Zaki Collection yang semakin produktif.

b. Tingkat keselamatan

Kinerja konveksi Zaki Collection ini mempunyai tingkat resiko kecelakaan yang rendah, maka dapat dinilai tingkat keselamatan di konveksi Zaki Collection ini lebih tinggi.

c. Kesejahteraan kerja karyawan Zaki Collection.

Selain itu untuk pengendalian karyawan di Zaki Collection menerapkan sistem pencatatan hasil kinerja karyawan melalui pembukuan seluruh karyawan, hal itu dilakukan pimpinan untuk melihat dan mengevaluasi kinerja karyawan serta untuk penentuan pemberian upah atau gaji kepada setiap karyawan di Konveksi Zaki Collection. Pencatatan ini dinilai lebih sederhana dan lebih mudah dimengerti semua kalangan karyawan di Zaki Collection.

Sistem yang sederhana tersebut didapatkan dari ilmu turun temurun dari bisnis yang pernah dilakukan oleh orang tua yang lebih dulu mendirikan bisnis konveksi di Desa Padurenan Kabupaten Kudus. Sedangkan sistem pengendalian internal dapat lebih baik ketika selalu menggunakan teknologi yang semakin canggih contohnya seperti pemanfaatan komputer sebagai input data karyawan agar tersusun lebih sistematis dan dapat lebih mudah untuk pengevaluasian.

Sebagai solusi atas perbaikan produktifitas karyawan yang ada di Zaki Collection yaitu memberikan waktu pengerjaan standart minimal hasil produksi agar karyawan yang ada di rumah masing-masing pengerjaan dapat dilakukan secara baik, sehingga keterlambatan ketersediaan barang pesanan konsumen tidak terkendala.

### **3. Analisis Sistem Pengendalian Internal dalam Efisiensi Produksi di Konveksi Zaki Collection Desa Padurenan Gebog Kabupaten Kudus**

Pengendalian Internal dalam efisiensi produksi di Zaki Collection yang pertama dapat dilihat dari pengkhususan produksi yang hanya memproduksi celana seragam saja, yang dulunya juga memproduksi kemeja, karena dinilai kurang efektif dan permintaan barang tertinggi adalah celana seragam saja. Maka pimpinan membuat kebijakan bahwa memproduksi celana saja dapat mengefektifkan kegiatan konveksi.

Perencanaan produk meliputi beberapa tahap yaitu<sup>44</sup> :

- a. Mempersiapkan rencana produksi mulai dari tingkat agregat untuk seluruh pabrik yang meliputi perkiraan permintaan pasar, dan proyeksi penjualan.
- b. Membuat jadwal setiap produk.
- c. Merencanakan produksi dan pengadaan komponen yang dibutuhkan dari luar dan bahan baku.

---

<sup>44</sup> Sukaria Sinulingga, *Perencanaan dan Pengendalian Prouksi* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), 28.

- d. Menjadwalkan proses operasi setiap order pada stasiun kerja terkait.
- e. Menyampaikan jadwal penyelesaian setiap order kepada para pemesan.

Hal ini dapat dilihat dari persiapan produksi dari cara pembelian kain per pcs sampai pembagian kain yang digunakan per celana. Serta banyaknya reseller yang menjadi langganan Konveksi Zaki Collection serta loyalitas pelanggan yang menunjukkan kepuasan pelanggan. Hal itu dapat dilihat dari beberapa hal :

- a. Ketetapan waktu pengiriman produk kepada pelanggan.
- b. Mutu produk yang sesuai dengan harapan pelanggan.
- c. Harga jual produk yang bersaing.<sup>45</sup>

Efisiensi ekonomi tercapai jika efisiensi teknis dan efisiensi harga atau alokatif tercapai.

Secara teoritik, efisiensi akan terbentuk dengan sendirinya (artinya seluruh kegiatan di dalam perekonomian akan berjalan dengan efisien). Namun, ternyata tidak selalu demikian. Hal itu terlihat dalam beberapa hal yaitu :

- a. Konsentrasi Pasar

Persaingan yang baik dipasar akan memberi kepastian di pasar. Pedagang dan produsen tidak mungkin akan memperlmainkan harga secara sepihak saja, karena mereka takut akan persaingan yang ada di pasar.akan tetapi jika pasar terkonsentrasi yakni output di pasar dikuasai oleh sedikit produsen saja, suatu keadaan yang disebut oligopoli atau oleh seorang produsen saja yakni monopoli maka ceritanya jadi lain.Konsentrasi pasar di Zaki Collection sudah berjalan secara efektif dengan kepuasan pelanggan atau reseller Zaki Collection.

Biaya pemesanan (pembelian), merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan

---

<sup>45</sup> Sukaria Sinulingga, *Perencanaan dan Pengendalian Prouksi* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), 28.

kegiatan pemesanan bahan/barang, sejak dari penempatan pemesanan sampai tersedianya barang di gudang.

Setiap kali suatu bahan dipesan, organisasi menanggung biaya pemesanan (order costs atau procurement costs). Biaya-biaya pemesanan secara terperinci meliputi :

1. Pemrosesan pesanan dan biaya ekspedisi

Pemrosesan pesanan dijalankan secara baik di Zaki Collection dengan cara menambah target jahit kepada setiap karyawan.

2. Upah

Upah pokok di konveksi Zaki Collection juga sudah berjalan normal sesuai standart, tetapi untuk sistem reward belum ada di Zaki Collection.

3. Biaya telephone

Biaya telepon gratis yang menjadi pelanggan Zaki Collection memberi nilai plus.

b. Metode Pencatatan Persediaan

Untuk mencatat transaksi-transaksi yang mempengaruhi nilai persediaan Konveksi Zaki Collection yaitu :

a. Metode Pisik/Periodik

Transaksi yang mempengaruhi persediaan, dicatat masing-masing dalam perkiraan tersendiri sebagai berikut: Pembelian, Return pembelian, Penjualan dan Retur penjualan. Untuk mendapatkan nilai persediaan secara periodik dilakukan perhitungan fisik (Stock Opname).<sup>46</sup> Serta didukung dengan cctv untuk menjaga keamanan persediaan gudang dari kecurangan atau kriminalitas.

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

---

<sup>46</sup> Widya Tamodia, *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT Laris Manis Utama Cabang Manado*, Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013, 25.

*Artinya : “Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain” (Q.S Al-Insyirah : 7)*

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah menyukai orang-orang yang dapat bekerja secara sungguh-sungguh dan tepat waktu tanpa mengulur waktu. Agar dapat melaksanakan kegiatan yang lain. Aspek efisiensi sangat jelas di tuliskan pada ayat Al Qur'an Surat Al-Insyirah ayat 7.

Jika dinilai dari ayat Al Qur'an, maka beberapa karyawan Zaki Collection belum sesuai dengan Al Qur'an Surat Al Insyirah ayat 7 karena masih banyak keterlambatan penyeteroran hasil jahitan yang dihasilkan oleh karyawan yang pekerjaan jahitnya di bawa di rumahnya masing-masing.

